

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul *Collaborative Governance* dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah RAMAH Kelurahan Kober Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Hingga tahun 2021, di Kabupaten Banyumas terdapat 101 bank sampah, sedangkan jumlah bank sampah yang terdaftar dan terintegrasi dalam Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) adalah 29 bank sampah. Merujuk pada hal tersebut dapat diasumsikan bahwa presentase bank sampah aktif yang ada di Kabupaten Banyumas adalah hanya sekitar 28,7% bank sampah aktif dari total bank sampah yang ada. Salah satu bank sampah yang aktif tersebut adalah Bank Sampah RAMAH Kober. Bank Sampah RAMAH turut menjalin kerja sama dalam bentuk kolaborasi dengan berbagai pihak meliputi pihak pemerintah, pihak swasta atau dunia usaha, dan masyarakat. Dengan adanya suatu kolaborasi dengan berbagai pihak, maka proses pengelolaan sampah dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses *collaborative governance* dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah RAMAH. Penelitian ini menggunakan model *collaborative governance* yang dikemukakan oleh Ansel dan Gash yang berfokus pada proses kolaborasi, meliputi dialog tatap muka, membangun kepercayaan, komitmen terhadap proses, saling memahami, dan hasil sementara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan model analisis data interaktif. Validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah oleh Bank Sampah RAMAH sudah dapat dikatakan cukup baik. Namun demikian, *collaborative governance* dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah RAMAH belum optimal. Tahapan proses kolaborasi telah dilakukan mulai dari dialog tatap muka, membangun kepercayaan melalui koordinasi dan kemampuan pihak untuk melaksanakan perannya, komitmen dalam proses melalui keterbukaan dan ketergantungan antar pihak, saling memahami, dan hasil sementara berupa hasil positif dan hasil negatif.

Kata Kunci: *Collaborative Governance*, Pengelolaan Sampah, Bank Sampah

SUMMARY

This research is entitled Collaborative Governance in Waste Management at the RAMAH Waste Bank, Kober Village, West Purwokerto District, Banyumas Regency. Until 2021, there are 101 waste banks in Banyumas Regency, while the number of waste banks that are registered and integrated in Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) is 29 waste banks. Referring to this, it can be assumed that the percentage of active waste banks in Banyumas Regency is only around 28.7% of the total existing waste banks. One of the active waste banks is the RAMAH Kober Waste Bank. The RAMAH Waste Bank also cooperates in the form of collaboration with various parties including the government, the private sector or the business sector, and the community. With a collaboration with various parties, the waste management process can run more effectively and sustainably.

The purpose of this research is to analyze the process of collaborative governance in waste management at the RAMAH Waste Bank. This study uses the collaborative governance model proposed by Ansel and Gash which focuses on collaborative processes, including face-to-face dialogue, building trust, commitment to process, shared understanding, and intermediate outcomes. The method used in this research is descriptive qualitative method. The informant selection technique in this study was using purposive sampling and snowball sampling techniques. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation. The data analysis method uses an interactive data analysis model. Data validity uses source triangulation.

The results of the study show that waste management by the RAMAH Waste Bank can be said to be quite good. However, collaborative governance in waste management at the RAMAH Waste Bank is not optimal. The stages of the collaboration process have been carried out starting from face-to-face dialogue, trust-building through coordination and the ability of parties to carry out their roles, commitment to process through openness and dependence between parties, shared understanding, and intermediate outcomes in the form of positive and negative results.

Keywords: Collaborative Governance, Waste Management, Waste Bank.